

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan perusahaan industri *food and beverages* di Indonesia semakin berkembang pesat, dengan semakin bertambahnya jumlah perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia. Pertumbuhan industri ini disebabkan kebanyakan masyarakat di Indonesia gemar mengkonsumsi produk makanan dan minuman cepat saji sekaligus higienis. Industri ini juga memiliki peranan dalam pembangunan ekonomi di sektor industri.

Makanan cepat saji atau *ready to eat* menjadi salah satu pilihan utama perkembangnya *industry food and beverage* di Indonesia. Perusahaan yang terus muncul di bidang ini menyebabkan persaingan antar perusahaan semakin kuat. Perusahaan sebagai entitas ekonomi umumnya memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan yaitu memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada, sementara jangka panjang perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan (Distyowati & Puwohandoko, 2019). Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan (Anisa et al., 2022).

Nilai perusahaan adalah suatu kondisi yang dicapai perusahaan dalam periode waktu tertentu, yaitu sejak berdirinya perusahaan sampai dengan saat ini.

Peningkatan nilai perusahaan menjadi dasar yang dapat diberikan kepada pemegang saham, karena semakin tinggi nilai perusahaan maka investor akan mendapat penghasilan lain selain dividen yaitu dalam bentuk capital gain dari saham yang dimilikinya. Perusahaan harus berupaya meningkatkan nilai perusahaannya karena nilai perusahaan merupakan faktor yang menjadi pertimbangan investor untuk berinvestasi.

Nilai perusahaan yang semakin tinggi akan membuat semakin tinggi pula kemakmuran yang akan diterima oleh pemegang saham. Meningkatkan kemakmuran para pemegang saham, perusahaan dapat melaksanakan keputusan-keputusan di bidang keuangan (keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen), sedemikian rupa sehingga harga saham meningkat dan dengan meningkatnya harga saham sudah tentu diikuti oleh meningkatnya nilai perusahaan (Dzahabiyya et al., 2020).

Perusahaan yang ingin mencapai tujuan jangka panjang yaitu memaksimalkan nilai perusahaan, maka akan mengambil beberapa keputusan berupa keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Ketiga keputusan keuangan tersebut merupakan keputusan yang saling berkaitan satu sama lainnya serta mempengaruhi nilai perusahaan (Arizki et al., 2019). Nilai perusahaan adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan kesehatan keuangan dan keadaan perusahaan jangka panjang.

Keputusan investasi merupakan suatu tindakan menginvestasikan dana yang dimiliki saat ini dalam berbagai macam bentuk aktiva (aktiva lancar dan aktiva tetap)

guna memperoleh keuntungan bagi perusahaan dan investor di masa yang akan datang. Saat perusahaan mengharapkan profit yang besar di masa depan dengan cara melakukan pengelolaan dan perputaran dana, maka perusahaan perlu membuat kebijakan yang tepat agar keputusan investasi nantinya tidak akan merugikan perusahaan.

Keputusan Investasi memiliki faktor yang sangat penting dalam fungsi keuangan perusahaan, semakin tinggi keputusan investasi yang ditetapkan oleh perusahaan maka semakin tinggi kesempatan perusahaan dalam memperoleh return atau tingkat pengembalian yang besar. Perusahaan yang memiliki keputusan investasi yang tinggi maka mampu untuk mempengaruhi investor kepada perusahaan.

Tujuan keputusan investasi adalah mendapat laba yang maksimal dengan risiko yang dapat dikelola dengan harapan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan menunjukkan adanya investasi yang surplus jika perusahaan mampu membuat keputusan yang tepat. Surplus yang diperoleh akan memberikan kontribusi terhadap cash flow, kemudian diakumulasikan pada peningkatan profit perusahaan (Veronica et al., 2022).

Investor berharap keputusan investasi yang tepat diharapkan dapat memberikan pertumbuhan yang baik untuk perusahaan ataupun investor. Pertumbuhan positif merupakan suatu prospek yang menguntungkan bagi investor, karena investasi yang ditanamkan dapat memberikan return maksimal di masa depan.

Semakin baik keputusan investasi dalam perusahaan maka nilai perusahaan yang dihasilkan perusahaan akan semakin tinggi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Utami & Darmayanti, 2018) menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverage*, mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat keputusan investasi yang ditetapkan perusahaan maka semakin meningkat pula nilai dari perusahaan tersebut.

Keputusan pendanaan merupakan keputusan yang menyangkut struktur keuangan perusahaan. Struktur keuangan perusahaan merupakan bagian dari keputusan pendanaan yang terdiri dari hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal sendiri. Setiap perusahaan akan mengharapkan adanya struktur modal optimal, dimana struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Keputusan pendanaan perusahaan dihitung menggunakan rasio DAR (*debt to asset ratio*). Keputusan pendanaan harus mempertimbangkan bagaimana perusahaan menentukan sumber dana terbesar untuk mendanai pilihan investasi dan kegiatan operasional perusahaan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan serta harga sahamnya. Sumber pendanaan sebuah perusahaan umumnya di bagi dua yaitu pendanaan internal dan eksternal, dimana pendanaan internal berasal dari laba ditahan sedangkan pendanaan eksternal berasal dari luar perusahaan berupa hutang maupun menerbitkan saham baru. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Utami & Darmayanti, 2018) menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverage*, mengindikasikan

semakin tinggi perusahaan menggunakan modal asing maka akan terjadi meningkatnya harga saham perusahaan tersebut.

Kebijakan yang perlu diperhatikan dalam memaksimalkan nilai perusahaan adalah kebijakan dividen dimana para investor memiliki tujuan yang sama untuk meningkatkan kesejahteraan dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen maupun capital gain, perusahaan juga mengharapkan pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus memberikan kesejahteraan kepada para pemegang sahamnya (Arizki et al., 2019).

Kebijakan dividen berkaitan dengan proporsi keuntungan yang dihasilkan dan proporsi pembagian yang akan diberikan kepada pemegang saham. Seberapa banyak dividen yang akan dibagikan, akan meningkatkan kinerja dan berpengaruh terhadap motivasi stakeholder sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Kebijakan dividen ini menjadi hal penting yang perlu diperhatikan perusahaan karena menyangkut tentang kepentingan para pemegang saham dan manajer perusahaan. Kebijakan dividen memiliki definisi sebagai penentu kesejahteraan bagi para pemegang saham karena berkaitan dengan perusahaan untuk meningkatkan tingkat pengembalian dana investasi dalam bentuk dividen kepada para pemegang saham maupun dalam bentuk laba ditahan untuk diinvestasikan Kembali pada masa yang akan datang. Pemegang saham selalu menginginkan pembagian dividen yang besar demi meningkatkan kepercayaan kepada perusahaan. Perusahaan bisa mementingkan pertumbuhan perusahaannya, maka laba ditahan akan semakin tinggi sehingga pembagian dividen semakin rendah dan menyebabkan nilai perusahaan menurun

karena itu para investor merasa perusahaan sedang mengalami masa sulit di masa depan, investor juga akan berpikir perusahaan tersebut tidak menguntungkan dan akan beralih keperusahaan lainnya.

Perusahaan *food and beverage* dipilih sebagai objek penelitian karena peluang bisnisnya yang sangat besar dan pengembangannya sangat terbuka. Perusahaan *food and beverage* merupakan salah satu bisnis jangka panjang yang diyakini menjadi salah satu investasi yang menjanjikan. Menjamurnya usaha makanan cepat saji dan minuman kemasan yang sangat banyak menjadi salah satu daya tarik bagi segala kalangan masyarakat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Utami & Darmayanti, 2018) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverage*, mengindikasikan bahwa semakin tinggi perusahaan membagikan dividen, maka terjadi kecenderungan perusahaan menggunakan modal asing lebih besar dibandingkan penggunaan modal sendiri.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR FOOD & BEVERAGE”.

## 1.2 **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah:

1. Apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverage*?
2. Apakah keputusan investasi secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage*?
3. Apakah keputusan pendanaan secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage*?
4. Apakah kebijakan dividen secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dengan permasalahan yang sudah ada, dapat disimpulkan bahwa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage*.
2. Untuk menguji dan menganalisis keputusan investasi secara parsial mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage*.
3. Untuk menguji dan menganalisis keputusan pendanaan secara parsial mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage*.

4. Untuk menguji dan menganalisis kebijakan dividen secara parsial mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage*.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang dilakukan diharapkan dapat berguna bagi:

1. Manajemen Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi informasi bagi perusahaan tentang pentingnya keputusan investasi dan kebijakan dividen sebagai Langkah mensejahterakan para pemegang saham dan kemajuan perusahaan.

2. Investor ataupun Calon Investor

Penelitian ini dapat menjadi informasi dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan saat melakukan investasi dan kebijakan dividen terhadap suatu prospek perusahaan di masa depan,

3. Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan khususnya perusahaan *food and beverage*.

4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi informasi yang dijadikan acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya secara lebih mendalam untuk topik sejenis.

## **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika dari penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang bertujuan memberikan gambaran mengenai isi dari penelitian agar lebih jelas dan terstruktur. Adapun susunan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini terdapat penjelasan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini terdapat penjelasan tentang penelitian terdahulu yang relevan terhadap judul penelitian, landasan teori, kerangka pemikiran penelitian dan hipotesis penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini terdapat penjelasan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variable, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengambilan data serta teknik analisis data yang digunakan.

### **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Pada bab ini terdapat penjelasan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data dari hasil penelitian yang telah dilakukan, serta pembahasan.

### **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini terdapat penjelasan mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, serta saran untuk pihak-pihak terkait.